

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR MURID SDN 002
DESA PANTAI CERMIN KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

ERNI MARLINA

NIM:10211019113

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASRI RIAU
PEKANBARU
1429 H /2008 M**

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR MURID SDN 002
DESA PANTAI CERMIN KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

ERNI MARLINA

NIM: 10211019113

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASI RIAU
PEKANBARU
1429 H /2008 M**

ABSTRAK

Ernimarlina(2008): Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Pemberian Motivasi Belajar Murid SDN 002 Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid SDN 002 Desa Pantai Cermin.

Gejala-gejala umum pra penelitian yang penulis temukan antara lain sebagai berikut: Pertama, masih ada sebagian orang tua yang belum memenuhi fasilitas belajar anaknya seperti buku-buku paket yang diperlukan untuk menunjang proses belajar anak. Kedua, masih ada sebagian orang tua yang tidak menyuruh anaknya mengulangi pelajaran di rumah. Ketiga, masih ada sebagian anak yang tidak mempunyai peralatan belajar yang lengkap; seperti, tidak mempunyai pensil, pena, penghapus, dan penggaris. Keempat, ada juga sebagian orang tua yang ekonominya mampu tetapi ia tidak memenuhi fasilitas belajar bagi anaknya di sisi lain ada juga sebagian orang tua yang ekonominya kurang mampu tetapi ia memenuhi fasilitas belajar bagi anaknya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket dan melakukan wawancara kepada orang tua siswa. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

Berdasarkan analisis terakhir dari data-data yang penulis dapat melalui angket dengan menggunakan SPSS dengan analisis koefisien kontingensi diketahui besarnya probabilitas 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternative diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid SD 002 Desa Pantai Cermin.

ABSTRACT

Ernimarlina(2007): Economic Storey;Level Influence of Parent of To Gift Motivate To Learn Pupil SDN 002 Pantai Cermin, Subdistrict Tapung, Kampar Regency.

This Research Target is to know whether/what there [is] economic storey;level influence [of] parent to gift motivate to learn pupil SDN 002 Pantai Cermin.

Common/ public symptom of research pre which the writer find for example the following: First, there are some parent which not yet fulfilled fasilitas learn [his/its] child like packet book that is needed to support process learn child. Second, some people there (be) still be old [is] which [do] not order [his/its] child repeat lesson at home. Third, there are some child which don't have equipments learn complete; like, don't have the pencil, pen, liquidator, and the ruler. Fourth, there [is] also the old some people [is] which His economic able to but he [do] not fulfill facility learn for [his/its] child on the other side there [is] also the old some people [is] which his economic indigent [of] but he fulfill facility learn for [his/its] child.

Technique [of] data collecting [of] [at] this research [is] [done/conducted] by propagating enquette and [do/conduct] interview to student parent. After data gathered, [is] later;t

Technique [of] data collecting [of] [at] this research [is] [done/conducted] by propagating enquette and [do/conduct] interview to student parent. After data gathered, [is] later;then analysed by using program SPSS.

Pursuant to last analysis from data which the writer can through enquette by using SPSS with coefficient kontingensi analysis known [by] the level of probabilitas 0,00 smaller than 0,05. Thereby hence hypothesizing [of] zero refused and hypothesizing alternative accepted.

Inferential thereby that there are [relation/link] which economic signifikan storey;level [of] parent to gift motivate to learn pupil SD 002 Pantai Cermin.

التجريد

ارني مرلينا (2007) : تأثير مستوى الإقتصادية الوالدين في إعطاء الدوافع التعلم الطلبة
فالمدرسة الابتدائية الحكيمية 002 فنتي جرمن مركز تافوغ

دائيرة كمفر

واما الغرض في هذا البحث لمعرفة تأثير مستوى إقتصادية الوالدين في إعطاء الدوافع التعلم

الطلبة المدرسة الابتدائية الحكيمية 002 فنتي جرمن

بمناسبة على الدراسة التقديمية التي تؤدي الباحثة, فنراى منها كان مستوى الإقتصادية بعض

الوالدين في مستوى "اعلى" في املاىء التربية اولادهم في المرحلة المدرسة الابتدائية, بل

في إعطاء الدوافع التعلم لم تكن كاملا. فنظر الظواهر الآتية.

بعض الوالدين لا يعطوا الوسائل التعلم مثل الكتب المعقدة في التعلم, بعض الوالدين لا يامروا

اولادهم لتعلم في البيت, بعض الطلبة لا يملك الوسائل مثل القلم, والقلم الرصاص,

والمسطرة, والممسحة. بعض الوالدين الذين اقتصاديتهم في المستوى "اعلى" لا يستطيعوا

في اعطاء الوسائل التعلم اولادهم.

واما الأسلوب في جميع البيانات هي الإستفتاء, ومقابلة شخصية, توزع الباحثة الإستفتاء

الى الوالدين الطلبة ثم تحليل الباحثة بإستعمال SPSS انطلقا من التحليل البيانات الآتية

بتحليل Koofisien Kontingensi, نعرف حولى 0,00 اصغر من 0,05. لذلك الفرض

الصفرة رد والفرض البديل قبلا

بمناسبة على البحث السابقة عرفنا ان وجد العلفة البيينة بين مستوى إقتصادية الوالدين في

إعطاء الدوافع التعلم الطلبة فالمدرسة الابتدائية الحكيمية 002 فنتي جرمن

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang.....1
	B. Penegasan Istilah.....6
	C. Permasalahan.....7
	D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....8
BAB II	KAJIAN TEORI
	A. Konsep Teoretis.....9
	B. Penelitian Yang Relevan.....13
	C. Konsep Operasional.....14
	D. Asumsi dan Hipotesa.....15

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	16
	B. Objek dan Subjek Penelitian.....	16
	C. Populasi dan Sampel.....	16
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	17
	E. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
	A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	20
	B. Penyajian Data.....	25
	C. Analisis Data.....	49
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	52
	B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan suatu hal yang mendapat perhatian dan menjadi pemikiran setiap manusia yang hidup di permukaan bumi Allah ini. Apapun yang dikerjakan oleh manusia tidak bisa terlepas dari masalah ekonomi. Pada dasarnya ekonomi turut menentukan segala sesuatu, baik untuk kelangsungan hidup sehari-hari maupun kelangsungan pendidikan.

Ekonomi mempunyai peran yang cukup vital dalam menentukan kesejahteraan hidup manusia termasuk di dalamnya adalah kesuksesan jalannya pendidikan, dalam rangka membangun generasi bangsa yang kukuh dan mampu menciptakan lapangan kerja yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Hasan Langgulung menyebutkan “Ekonomi dan pendidikan selalu bergabung sejak dahulu”.¹ Untuk mewujudkan kesejahteraan hidup, manusia menempuh bermacam-macam jalan, seperti memasuki jenjang pendidikan yang secara khusus berorientasi pada perbaikan ekonomi. Khusus dalam bidang pendidikan, tingkat ekonomi keluarga juga mempunyai hubungan yang erat dengan proses belajar mengajar di sekolah. Slameto dalam bukunya “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”, menandakan:

“Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan proses belajar mengajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makanan, pakaian, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat-

¹ Hasan Langgulung, *Azaz-azas Pendidikan Islam*, (Jakarta: al-Hasanah, 1988), hlm. 20

alat tulis, buku-buku dan lain-lainnya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang”²

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Marquel Femandes dan G. Gaphinerhan menyatakan:“Kemiskinan dapat mempengaruhi kesempatan bagi anak-anak untuk berhasil dalam sekolah. Anak yang lapar akan menemui kesukaran dalam memberikan perhatian yang penuh terhadap bidang pelajaran yang harus mereka pelajari di sekolah. Anak yang orang tuanya tidak mampu atau tidak dapat melengkapi pakaian atau alat-alat lain yang diperlukan, secara fisik mereka akan tidak enak atau merasa rendah diri terhadap teman sekelasnya yang pakainnya lebih bagus atau alat sekolahnya lebih lengkap.”³

Dari beberapa teori yang penulis kutif di atas, dapatlah disimpulkan bahwa ekonomi suatu keluarga akan menentukan keberhasilan di suatu lembaga pendidikan. Demikian juga halnya dengan pemberian motivasi orang tua kepada anaknya, semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua, maka akan berpengaruh terhadap pemberian motivasi belajar kepada anak-anaknya. Sebagai contoh, orang tua yang ekonominya lebih baik, akan mudah mereka membeli fasilitas belajar bagi anak-anaknya. Berbeda dengan orang tua yang ekonominya rendah, mereka akan kesulitan dalam pengadaan fasilitas belajar anak-anaknya.

Dalam kegiatan belajar di rumah maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri orang tua yang menimbulkan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar pada anak.

Pemberian motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar oleh orang tua kepada anaknya. Di dalam kegiatan belajar-mengajar, peranan motivasi baik yang bersifat *intrinsic* maupun

2 Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.,63

3 Marquel Femandes & G. Gophinerhan, *Krisis-krisis Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1983), hlm..58

ekstrinsik sangat diperlukan. Pemberian motivasi bagi anak dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Menurut Crider seperti dikutip Ramayulis, motivasi adalah “sebagai hasrat, keinginan dan minat yang timbul dari seseorang dan langsung ditujukan pada suatu objek.”⁴ Motivasi sebagai suatu proses yang mengantarkan murid atau anak kepada pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi siswa. Kebanyakan orang tua ingin sekali anak-anaknya mencapai prestasi tinggi di sekolah.

Pada prinsipnya motivasi mempunyai tiga komponen utama yaitu, kebutuhan, dorongan dan tujuan.

Terhadap proses pembelajaran murid, motivasi mempunyai fungsi:

- a. Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga terus untuk belajar.
- b. Memusatkan perhatian pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian hasil belajar.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.”⁵

Demikian pentingnya pemberian motivasi belajar kepada anak didik. memberi motivasi belajar kepada anak berarti menggerakkan anak untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu, khususnya dalam hal belajar.

4 Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia), hlm.,86

5 *Ibid.* hlm..86-87

Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pada interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Mc.Donal, motivasi adalah “Suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.” Rumusan ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan sebagai berikut:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem *neoro fisiologis* dalam *organisme* manusia, misalnya adanya perubahan energi yang tidak diketahui.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*effectif anausal*) mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi, ini menimbulkan gerakan yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari mungkin tidak, kita dapat mengamati pada perbuatan.
3. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan pribadi yang bermotif mengadakan respons yang tertuju kearah suatu tujuan. Respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perbuatan energi dalam dirinya. Misalnya, si “A” ingin mendapat hadiah, maka ia akan belajar keras, membaca buku dan bertanya.⁶

Dari beberapa rumusan teori di atas cukup jelas kiranya bagi kita betapa pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran. Baik motivasi yang bersifat

⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan mengajar*, Cet.III, (Bandung: Sinar Baru Al-gasindo, 2002), hlm.173-

intrinsik maupun yang bersifat ekstrinsik⁷ sama-sama turut menentukan keberhasilan anak didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Sekolah Dasar 002 Desa Pantai Cermin adalah Sekolah Dasar Inti yang ada di desa Pantai Cermin dalam wilayah kecamatan Tapung kabupaten Kampar. Mata pencarian masyarakat pada umumnya adalah petani yang penghasilan mereka cukup mampu membiayai pendidikan anaknya di tingkat Sekolah Dasar.

Namun berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan, meskipun rata-rata tingkat ekonomi orang tua telah cukup mampu untuk membiayai pendidikan anaknya di tingkat Sekolah Dasar, akan tetapi pemberian motivasi belajar kepada anak-anaknya masih terlihat belum optimal. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Terdapat sebagian murid yang belum lengkap fasilitas belajarnya seperti, buku-buku paket, pensil, pena, penghapus, dan penggaris, yang diperlukan untuk menunjang proses belajar.
2. Terdapat sebagian murid yang tidak mengerjakan tugas yang diperintahkan guru mengerjakannya di rumah.
3. Terdapat sebagian orang tua yang ekonominya cukup mampu tetapi tidak melengkapi fasilitas belajar anaknya.
4. Di sisi lain ada juga sebagian orang tua yang ekonominya kurang mampu tetapi ia memenuhi fasilitas belajar bagi anaknya.

Dengan melihat gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lewat sebuah karya ilmiah yang berjudul: **Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Pemberian Motivasi Belajar Murid SDN 002 Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.**

⁷ Motivasi *intrinsic* yang penulis maksudkan yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu (siswa) seperti minat, bakat, dan kemampuan, sedangkan motivasi *extrinsic* yang berasal dari luar diri individu (siswa) dalam hal ini adalah motivasi yang diberikan oleh orang tua siswa.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang beragam terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, berikut ini akan penulis berikan penjelasan yang lebih rinci, antara lain:

1. Pengaruh

Yulius.s, dkk, menjelaskan pengertian pengaruh: yaitu “daya kekuatan yang datang dari keadaan sekelilingnya (kekuasaan dan sebagainya).”⁸ Yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah daya atau akibat yang timbul dari tingkat ekonomi atau penghasilan orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid SD Negeri 002 Desa pantai Cermin.

2. Tingkat Ekonomi

Tingkat ekonomi yang penulis maksudkan di sini adalah tingkat penghasilan orang tua per-bulannya di Desa Pantai Cermin.

3. Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁹ Menurut Slameto, belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.”¹⁰ Jadi motivasi belajar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah: usaha sadar yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya

8 Yulius S dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Srabaya: Usaha Nasioonal), hal.78

9 Oemar Hamalik, *Op.cit.* hal. 86

10 Slameto, *Op.cit.* hal. 2

agar terjadi perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Jadi maksud judul penelitian ini secara keseluruhan adalah: Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Pemberian Motivasi Belajar Murid SDN 002 Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Masih ada sebagian orang tua yang belum melengkapi fasilitas belajar anaknya seperti, buku-buku paket yang diperlukan untuk menunjang proses belajar anak.
- b. Masih ada sebagian orang tua yang tidak menyuruh anaknya mengulangi pelajaran di rumah.
- c. Masih ada sebagian anak yang tidak mempunyai peralatan belajar yang lengkap, seperti tidak mempunyai pensil, pena, penghapus, dan penggaris.
- d. Masih ada sebagian orang tua yang ekonominya cukup mampu tetapi tidak melengkapi fasilitas belajar anaknya.
- e. Di sisi lain ada juga sebagian orang tua yang ekonominya kurang mampu tetapi ia memenuhi fasilitas belajar bagi anaknya.

2. Batasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada aspek "Tingkat Ekonomi Orang Tua

Terhadap Pemberian Motivasi Belajar pada anaknya di SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin” saja.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid di SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: “Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid di SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin”.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan taraf pendidikan di Desa Pantai Cermin
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya bagi orang tua yang ekonominya mampu, agar memberikan motivasi kepada anaknya khususnya di SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya orang tua atau wali murid yang ekonominya mampu agar lebih memberikan motivasi kepada anaknya, khususnya di SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin.
- d. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Sebagai landasan berpikir dalam penelitian ini, digunakan beberapa kajian teoretis yang berkaitan dengan masalah pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid di SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin.

Ekonomi mempunyai peran yang penting dalam kehidupan umat manusia, termasuk di dalamnya adalah kelangsungan pendidikan, dalam rangka membangun generasi bangsa yang kokoh dan mampu menciptakan lapangan kerja yang baik.

A. Muri Yusuf dalam bukunya *Pengantar Ilmu Pendidikan* menyebutkan bahwa orang tua yang ekonominya tidak mampu, ditambah lagi pendidikan yang kurang, tidak mendorong anak-anaknya untuk lebih lama tetap di sekolah. Mereka lebih cenderung anak mereka membantu mereka ke ladang, merotan, ke kebun, atau membantu mereka untuk memelihara ternak di rumah. Mereka tidak pernah meramalkan pendidikan anak mereka lebih baik dari mereka, karena mereka sendiri tidak memiliki kesempatan dalam hal itu.¹

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa bagi orang tua yang ekonominya mampu, mereka mempunyai motivasi yang kuat untuk kelancaran proses belajar mengajar anaknya.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, dalam buku: *Dasar-Dasar Azas Pendidikan Islam* dikatakan: "Memang ekonomi merupakan yang menjadi pemikiran bagi setiap manusia, sebab apapun yang dikerjakan oleh setiap manusia sekarang ini erat kaitannya dengan kelangsungan hidup sehari-hari maupun untuk

1 A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), hlm. 48

kelangsungan pendidikan jadi dapat dikatakan secara teoretis, seharusnya semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang semakin bergairah untuk menjalankan kehidupan serta akan lebih mudah mencapai keinginan untuk melanjutkan sekolah anaknya, karena di samping kehidupan yang mereka perlukan atau mereka perhitungkan juga masalah sekolah yang mereka perlukan.”²

Slameto mengatakan bahwa keadaan ekonomi suatu keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya: makanan, pakaian, perlindungan, kesejahteraan dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar.³

Kebahagiaan adalah harapan setiap orang tua dan kesejahteraan impian setiap keluarga. Karena bahagia adalah perasaan setiap orang yang tidak dapat diukur, akan tetapi bahagia dapat diperoleh melalui kehidupan keluarga yang serasi, yang berada dalam keseimbangan yang normal atau dengan kata lain kehidupan keluarga yang harmonis.⁴

Keluarga sejahtera bukan keluarga serba ada, atau keluarga-keluarga yang serba berlebihan, tetapi kehidupan keluarga yang sejahtera dalam suatu keadaan kehidupan dimana para anggota dapat menikmati kehidupan yang serasi, bebas dari segala pertengkaran dan pertikaian, tidak diliputi ketegangan, kecemasan serta putus asa, sehingga setiap anggota keluarga merasa adanya kesesuaian hidup dan keseimbangan keluarga yang normal.

Sepanjang sejarah umat manusia, tidak dapat diingkari, bahwa pendidikan itu memerlukan biaya yang cukup besar. Oleh karenanya jarang ditemukan di masyarakat yang berkekurangan dari segi ekonomi dapat melanjutkan anaknya ke

2 Tim Dosen FKIP Malang, *Dasar-dasar Pengantar Azas Pendidikan*, (Suarabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 97

3 Slameto, *Op.cit*, hlm. 63

4 Mur Nair Naar, *Sikap Yang Rasional Dalam Memasuki Kehidupan Keluarga*, (BKKBN, 1983), hlm. 8

jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi dibanding dengan mereka yang mempunyai kemampuan ekonomi yang tinggi.

Oleh karena itu, selain memiliki kemampuan ekonomi, orang tua juga seharusnya memiliki motif untuk kelangsungan belajar anak. Kata ‘motif’ diartikan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya pengaruh dari dalam diri subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Mc. Donal, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁵ Dari pengertian yang dikemukakan Donal ini, mengandung tiga elemen penting yaitu:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri individu setiap manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi dalam sistim “*neoro psikological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feling* ‘afeksi’ seseorang dalam hal ini relevan dalam persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

⁵ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Cet. XII, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.

3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu arti yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari diri manusia, tetapi munculnya karena rangsangan atau dorongan oleh adanya unsur lain, dalam hal ini, adalah tujuan.

Imam Bawani, memberikan suatu pengertian motivasi sebagai berikut: dari segi bahasa, kata motivasi berasal dari kata *motivation*, yang semula berarti: alasan, daya atau dorongan, tetapi dari segi istilah ada yang mengartikan bahwa motivasi adalah latar belakang atau sebab yang menjadi pendorong tindakan seseorang. Ada pula yang memakai istilah motif yang diartikan sebagai keadaan dalam diri pribadi yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan.⁶

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga orang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengalahkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh factor dari luar tapi itu juga tumbuh dalam diri seseorang.

Dari beberapa yang diterangkan di atas, jelaslahh bagi kita bahwa di samping ekonomi juga motivasi yang datang dari orang tua, menentukan kelangsungan pendidikan anaknya. Maksudnya motivasi orang tua serta ekonomi sangat erat dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Kebutuhan suatu proses belajar ditentukan oleh keluarga atau orang tua. Dengan

⁶ Imam Bawani, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Suarabaya: al-Ikhlash, 1985), hlm. 199

demikian jelaslah bahwa, di samping ekonomi yang dipentingkan juga motivasi yang kuat dari orang tua kepada anak untuk belajar. dengan adanya dorongan dari orang tua kepada anak dalam belajar, maka tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik.

B. Penelitian yang Relevan

Norita meneliti dengan judul: “Pengaruh tingkat pendapatan keluarga terhadap pengeluaran pendidikan anak di Kecamatan Kundur Barat kabupaten Karimun”. Hasil akhirnya bahwa:

1. Tingkat pendapatan keluarga sangat mempengaruhi tingkat pendidikan anak, di mana semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin besar pula kesempatan anak untuk bisa menikmati jenjang pendidikan tertinggi yaitu yaitu jenjang perguruan Tinggi atau akademi.
2. Tingkat pendapatan keluarga mempunyai hubungan yang sngat besar terhadap pengeluaran pendidikan anak karena apabila tingkat pendapatan keluarga rendah, maka akan mengakibatkan pendidikan anak menjadi rendah. Dan juga sebaliknya, apabila tingkat pendapatan keluarga tinggi maka tingkat pendidikan semakin tinggi.

C. Konsep Operasional

Ekonomi suatu keluarga sangat erat hubungannya terhadap kelangsungan pendidikan anaknya. Orang tua yang kehidupan ekonominya baik, akan lebih mudah untuk memberikan motivasi belajar kepada anaknya, misalnya, dengan memberikan fasilitas belajar yang lengkap untuk anaknya.

Adapun konsep operasional, tingkat ekonomi orang tua (variable X) dengan indikator sebagai berikut:

1. Mata pencaharian orang tua murid
2. Jumlah anggota keluarga orang tua murid
3. Jumlah anak yang masih dalam tanggungan keluarga
4. Jumlah anak yang masih sekolah dalam tanggungan keluarga
5. Jumlah penghasilan keluarga perbulannya
6. Frekwensi membelikan pakaian baru untuk masing-masing anggota keluarga dalam satu tahun
7. Status kepemilikan rumah orang tua murid
8. Keadaan fisik rumah orang tua murid
9. Pendidikan terakhir orang tua murid
10. Tingkat pendidikan tertinggi anak dalam keluarga
11. Alternatif orang tua jika ada anggota keluarga yang sakit

Selanjutnya konsep operasional pemberian motivasi belajar orang tua terhadap anaknya (variable Y) dengan indikator sebagai berikut:

1. Menyiapkan tabungan untuk kepentingan sekolah anak
2. Melengkapi buku-buku pelajaran anak

3. Melengkapi alat-alat tulis yang dibutuhkan anak-anaknya
4. Melengkapi fasilitas belajar anak di rumah
5. Memberikan waktu untuk anak belajar di rumah
6. Membimbing anak untuk belajar di rumah
7. Memasukkan anak untuk bimbingan belajar
8. Mengetahui perkembangan prestasi belajar anak
9. Memberikan hadiah kepada anak yang berprestasi

D. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

Berdasarkan gejala-gejala masalah di atas, penulis mempunyai beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Tingkat ekonomi masyarakat berbeda-beda
- b. Pemberian motivasi orang tua kepada anaknya bervariasi

2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi di atas, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin, kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin, kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Agustus sampai dengan 10 Nopember 2007 di SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar di SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian yang penulis lakukan ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat ekonomi orang tua
- b. Pemberian motivasi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin, kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang mempunyai

anak usia sekolah Dasar yang berjumlah 164 orang dengan tingkat ekonomi yang berbeda yaitu tinggi, sedang dan rendah.

2. Sampel

Karena populasi penelitian ini cukup besar jumlahnya maka penulis mengambil sample 25% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik sampel bertingkat (*stratified sample*).¹

Adapun populasi yang strata ekonominya tinggi berjumlah 55 orang dan yang tergolong sedang 55 orang dan yang tergolong rendah berjumlah 54 orang. Dari populasi dengan tingkat ekonomi tinggi diambil sampel sebanyak 14 orang, dari tingkat ekonomi yang sedang 14 orang serta dari tingkat ekonomi rendah penulis ambil pula 13 orang. Jadi jumlah populasi yang dijadikan sampel berjumlah 41 orang atau 25% dari total populasi yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini penulis kumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²

¹ Teknik ini penulis pilih atas anggapan bahwa populasi penelitian terbagi atas tingkat-tingkat atau strata maka teknik random kurang representative. Lihat : Suharsimi Arikunto Prosedur Penelitian , (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 125

² *Ibid.*, hal. 128

Dalam hal ini penulis menggunakan instrumen angket yang bersifat tertutup yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban.³ Penulis menyebarkan daftar pertanyaan kepada orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar mengenai tingkat ekonomi dan pemberian motivasi belajar kepada anaknya.

2. Wawancara

Wawancara sering juga disebut dengan interviu atau kuesioner lisan adalah, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁴

Wawancara atau interviu yang penulis lakukan ini adalah bersifat bebas terpimpin yaitu dengan membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁵ Wawancara penulis lakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada subjek penelitian mengenai tingkat ekonomi orang tua dan hubungannya dengan pemberian motivasi belajar murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin, kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

³ *Ibid.*, hal. 129

⁴ *Ibid.*, hal. 132

⁵ *Ibid.*, hal. 132

E. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul selanjutnya diadakan penganalisaan dengan menggunakan statistik. Teknik korelasi koefisien kontingensi digunakan apabila dua variable yang akan digunakan dalam bentuk dua katagori atau lebih atau merupakan gejala ordinal yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk tingkatan (tinggi, sedang, rendah) dan (tinggi, sedang, kurang). Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien kontingensi adalah:

$$C = \frac{X^2}{\sqrt{X^2 + N}}$$

Rumus untuk mencari X² adalah

$$X^2 = \sum \frac{(fo - ft)^2}{ft}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X² = Khai Kuadrat

N = Banyak Subjek

Fo = Frekuensi Observasi

Ft = Frekuensi Teoretis

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontingensi, maka harga koefisien kontingensi (C atau koreksi) harus diubah menjadi Phi dengan menggunakan rumus di bawah ini.⁶

$$\emptyset = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

⁶ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Fajar dan LSFP, 2004), hlm, 108

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Geografi

- Letak Desa Pantai Cermin.

Desa Pantai Cermin adalah salah satu Desa dalam wilayah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Batas Wilayah Desa Pantai Cermin.

Adapun batas wilayah sepanjang sungai adalah:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Kota Garo
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Berandang atau Kampung Pinang
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Petapahan
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Karya Indah
- Orbitasi (jarak dari pusat) Pemerintahan Desa.
 - Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 14 KM
 - Jarak dari Ibu Kota Kabupaten 48 KM
 - Jarak dari Ibu Kota Propinsi 26 KM

Desa Pantai Cermin merupakan desa yang subur dan dikelilingi oleh sungai Tapung. Keadaan tanahnya terdiri dari tanah gambut kering, dan di pinggiran sungai terdiri dari tanah lumpur dan berawa-rawa dan ditumbuhi pohon-pohon di sepanjang sungai. Bagian pinggiran sungai ini terendam dikala air sungai

pasang dan mongering dikala air sungai surut. Bagian pinggiran sungai ini kebanyakan dijadikan tempat berkebun oleh penduduk desa Pantai Cermin, sedangkan bagian daratan dijadikan tempat pemukiman sehingga dikala air sungai pasang rumah penduduk tidak terendam air.

2. Demografi

Sebagaimana lazimnya setiap desa terdiri dari beberapa dusun dan disetiap dusun terdiri dari beberapa Rukun Warga (RW), selanjutnya masing-masing RW terdiri dari beberapa Rukun Tetangga (RT)¹. Perincian ini dapat dilihat pada table berikut:

TABEL IV. 1
JUMLAH R.W. DAN R.T. DESA PANTAI CERMIN

NO	DUSUN	JUMLAH R.W.	JUMLAH R.T.
1	Pantai Cermin	3 RW	11 RT
2	Koto Batak	6 RW	16 RT
3	Emplasmen	4 RW	13 RT
JUMLAH		13 RW	40 RT

Dari tabel di atas terlihat bahwa desa Pantai Cemin terdiri dari tiga dusun yakni dusun Pantai Cermin, dusun Koto Batak, dan dusun Emplasmen. Tabel tersebut juga menginformasikan bahwa desa Pantai Cermin terdapat 13 RW dan 40 RT.

¹ Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pantai Cermin, 20 Nopember 2007

Adapun jumlah populasi penduduk desa Pantai Cermin sebanyak 7.932 jiwa yang terdiri dari 1.932² Kepala Keluarga dengan perincian seperti tabel berikut:

TABEL IV. 2
JUMLAH POPULASI PENDUDUK DESA PANTAI CERMIN
BERDASARKAN UMUR DAN JENIS KELAMIN

NO	TINGKAT UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	0-3 TAHUN	423	375	798
2	3-5 TAHUN	334	285	619
3	5-8 TAHUN	316	246	562
4	8-12 TAHUN	601	534	1135
5	12-15 TAHUN	519	383	902
6	15-18 TAHUN	424	382	806
7	18-25 TAHUN	332	346	678
8	25-40 TAHUN	338	391	729
9	40-55 TAHUN	599	535	1134
10	55 KEATAS	296	273	569
JUMLAH		4.132	3.750	7.932

Dari data di atas, diketahui jumlah penduduk Desa Pantai Cermin semuanya berjumlah 7.932 jiwa dengan perincian laki-laki 4.132 jiwa dan perempuan berjumlah 3.750 jiwa. Tabel di atas juga menginformasikan bahwa jumlah populasi laki-laki lebih besar dari jumlah perempuan.

² Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pantai Cermin, 20 Nopember 2007

Penduduk Pantai Cermin yang berjumlah 7.932 jiwa tersebut terdiri dari beberapa RW dan RT. Jumlah penduduk pada setiap RW dan RT dapat dilihat pada tabel berikut:³

TABEL IV. 3
JUMLAH PENDUDUK PADA SETIAP RW DAN RT DESA PANTAI
CERMIN

No	RW.	RT.	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	RW. I	4 RT.	423	375	798
2	RW. II	4 RT.	334	285	619
3	RW. III	3 RT.	316	246	562
4	RW. IV	3 RT.	296	273	560
5	RW. V	3 RT.	424	382	806
6	RW. VI	3 RT.	247	273	520
7	RW. VII	2 RT.	336	391	730
8	RW. VIII	3 RT.	202	221	223
9	RW. IX	2 RT.	263	258	521
10	RW. X	3 RT.	206	204	410
11	RW. XI	4 RT.	373	273	646
12	RW. XII	3 RT.	395	330	745
13	RW. XIII	3 RT.	365	339	704
Jumlah		.40 RT.	4.182	3850	7844

Dari data di atas, diketahui jumlah penduduk Desa Pantai Cermin semuanya berjumlah 7.932 jiwa tersebar pada 13 RW dan 40 RT. Tabel di atas juga menginformasikan bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat pada RW. I

³ Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pantai Cermin, 20 Nopember 2007

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat Desa Pantai Cermin adalah bertani. Di samping itu ada juga yang berdagang, nelayan dan pegawai negeri serta ada juga yang bekerja sebagai buruh pabrik dan bertukang.

Usaha pertanian yang penulis maksudkan di sini yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat adalah pertanian kelapa sawit. Pada umumnya masyarakat mempunyai kebun kelapa sawit karena masih tersedianya tanah yang luas milik masyarakat untuk digarap.

3. Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan hal yang amat penting, karena melalui jalur ini masyarakat akan dapat maju dan berkembang. Pendidikan sangat dianjurkan oleh pemerintah, baik pendidikan negeri maupun swasta, baik pendidikan formal maupun non formal. Selain itu dalam undang-undang 1945 ayat 1 dan 2 disebutkan:

1. Setiap warga Negara berhak mendapat pengajaran
2. Pengajaran nasional diatur oleh undang-undang

Pada umumnya penduduk Desa pantai Cermin terdiri dari berbagai macam suku: Melayu, Jawa, Batak, Minang dan lain-lain. Dari segi kepercayaanpun mereka berbeda dan sarana ibadah yang ada terdiri dari: 10 Mushalla, 8 Mesjid dan 5 Gereja. Walaupun demikian mereka tetap hidup rukun dan damai. Antar umat beragama saling menghargai satu sama lain.

B. Penyajian Data

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Untuk itu teknik pengumpulan data sesuai dengan apa yang telah dikemukakan pada bab terdahulu yaitu dengan menggunakan angket dan wawancara.

Angket yang telah disebarakan kepada responden sebanyak 41 eksemplar sesuai dengan subyek dalam penelitian ini. Seluruh angket yang penulis sebarakan, dapat diterima kembali seluruhnya.

Wawancara dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan baik kepada responden (orang tua siswa) sebagai sumber pokok data maupun kepada beberapa orang tokoh masyarakat sebagai sumber data pendukung dan pembanding untuk menuju validitas data penelitian ini.

Data yang terkumpul melalui angket akan penulis sajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan wawancara. Untuk mempermudah pembaca memahami tabel, maka penulis menggunakan simbol “F” untuk frekwensi, dan “P” untuk persentase.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi anak, penulis mengajukan 20 pertanyaan. Maka ditempuh beberapa langkah dalam menganalisis sebagai berikut:

1. Memberi bobot untuk setiap item angket yaitu:
 - a. Option atau pilihan A, nilainya 3

b. Option atau pilihan B, nilainya 2

c. Option atau pilihan C, nilainya 1

2. Memberi jumlah bobot (skor) untuk setiap angket yaitu: memberi jumlah skor setiap responden

3. Memberi rata-rata skor angket

Jumlah skor tiap-tiap responden yang diperoleh melalui angket pada masing-masing variable, dikelompokkan dalam dua katagori, yaitu:

a. Variabel X dikategorikan:

Tinggi : 2.60 – 3.00

Sedang : 2.00 – 2.50

Rendah : 1.50 – 1.90

b. Variabel Y dikategorikan:

Tinggi : 2.60 – 3.00

Sedang : 2.00 – 2.50

Rendah : 1.50 – 1.90

Untuk lebih jelasnya tentang pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1 Tingkat Ekonomi orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin

TABEL IV.4
MATA PENCARIAN ORANG TUA MURID SD NEGERI 002
DESA PANTAI CERMIN

OPTION	TINGKAT EKONOMI	F	P
A	Pegawai negeri	4	9,76 %
B	Wira Swasta	7	17,07%
C	Petani	30	73, 17%
JUMLAH		41	100%

Dari tabel IV.4 diatas diperoleh data tentang mata pencarian pekerjaan orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: Pegawai Negeri sebanyak 4 responden (9,76%) yang menjawab Wiraswasta sebanyak 17 responden (17, 07%) dan yang menjawab petani sebanyak 30 responden (73,17%).

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab mata pencaharian mereka adalah petani, yakni 30 responden atau 73,17%.

TABEL IV.5
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA ORANG TUA MURID
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN KEC. TAPUNG

OPTION	JMLH. AGT. KELUARGA	F	P
A	3 — 4orang	10	24,39 %
B	5 — 7orang	17	41,46 %
C	Lebih dari 7 orang	14	34,15 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.5 diatas diperoleh data tentang jumlah anggota keluarga orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: 3-4 orang ada 10 responden (24,39%) dan yang menjawab: 5-7 orang ada 17 responden (41,46%) dan yang menjawab: lebih dari 7 orang ada 14 responden (34,15%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab jumlah anggota keluarga mereka adalah 5-7 orang yakni 17 responden atau 41,46% dari total responden.

TABEL IV.6
JUMLAH ANAK YANG MENJADI TANGGUNGAN ORANG TUA
MURID
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN KEC. TAPUNG

OPTION	JMLH. ANAK	F	P
A	1 — 2 orang	3	19, 51 %
B	3 — 4 orang	18	43, 90 %
C	Lebih dari 4 orang	15	36, 59 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.6 diatas diperoleh data tentang jumlah anak yang menjadi tanggung jawab orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: 1-2 orang ada 3 responden (19,15%) dan yang menjawab: 3-4 orang ada 18 responden (43,90%) dan yang menjawab: lebih dari 4 orang ada 15 responden (36,59%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab jumlah anggota keluarga mereka adalah 3-4 orang yakni 18 responden atau 43,90% dari total responden.

TABEL IV.7
JUMLAH ANAK ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI
CERMIN KEC. TAPUNG YANG MASIH DUDUK DI BANGKU
SEKOLAH

OPTION	JMLH. AGT. KELUARGA	F	P
A	1 — 2 orang	17	41, 46 %
B	3 — 4orang	16	39, 03 %
C	Lebih dari 4 orang	8	19, 51 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.7 diatas diperoleh data tentang jumlah anak orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: 1-2 orang ada 17 responden (41,46%) dan yang menjawab: 3-4 orang ada 16 responden (39,03%) dan yang menjawab: lebih dari 4 orang ada 8 responden (19,51%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab jumlah anak mereka adalah 1-2 orang yakni 17 responden atau 41,46% dari total responden.

TABEL IV.8
PENGHASILAN PER-BULAN ORANG TUA MURID
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN KEC. TAPUNG

OPTION	JMLH. PENGHASILAN	F	P
A	Rp. 2.500.000	14	34,15 %
B	Rp.1.500.000— 2000.000	13	31, 70 %
C	Kurang dari 1.500.000	14	34, 15 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.8 diatas diperoleh data tentang penghasilan per-bulan orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab:Rp.2.500.000 ada 14 responden (34,15%) dan yang menjawab: Rp.1.500.000 – 2000.000 ada 13 responden (31,70%) dan yang menjawab: kurang dari 1.500.000 ada 14 responden (34,15%)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penghasilan per-bulan orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin yang kurang dari 1.500.000 hanya 14 Orang atau 34,15% dari total responden.

TABEL IV.9
FREKWENSI PEMBELIAN PAKAIAN BARU UNTUK ANGGOTA
KELUARGA DALAM SETAHUN OLEH ORANG TUA MURID SD
NEGERI 002 PANTAI CERMIN

OPTION	PEMBELIAN PAKAIN BARU	F	P
A	2 – 5 kali setahun	14	34,15 %
B	1—2 kali setahun	27	65,85 %
C	Tidak ada sama sekali	0	0 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.9 diatas diperoleh data tentang frekwensi pembelian pakaian baru untuk anggota keluarga dalam setahun oleh orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: 2—5 kali setahun ada 14 responden (34,15%) dan yang menjawab: 1—2 kali setahun ada 27 responden (65,85%) dan yang menjawab: tidak ada sama sekali: tidak satupun responden.

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab frekwensi pembelian pakaian baru bagi anggota keluarga mereka adalah 1---2 kali setahun, atau 65,85% dari tatal responden.

TABEL IV.10
STATUS KEPEMILIKAN RUMAH YANG DITEMPATI ORANG TUA
MURID
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN

OPTION	KEPEMILIKAN RUMAH	F	P
A	Milik sendiri	33	80,48 %
B	Menyewa rumah	3	7,32 %
C	Serumah dg orang tua atau dg mertua	5	12,20 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.10 diatas diperoleh data tentang status kepemilikan rumah yang ditempati oleh orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: milik sendiri ada 33 responden (80,48%) dan yang menjawab: menyewa rumah ada 3 responden (7,32%) dan yang menjawab: Serumah dg orang tua atau dg mertua ada 5 responden (12,20%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab: milik sendiri yakni 33 responden atau 80,48% dari total responden.

TABEL IV.11
TIPE BANGUNAN RUMAH ORANG TUA MURID
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN

OPTION	TIPE RUMAH	F	P
A	Permanent	12	29,27 %
B	Semi permanent	24	58,53 %
C	Tidak permanent	5	12,20 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.11 diatas diperoleh data tentang tipe rumah orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: permanent ada 12 responden (29,27%) dan yang menjawab: semi permanent ada 24 responden (58,53%) dan yang menjawab: tidak permanent ada 5 responden (12,20%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab tipe rumah mereka adalah semi permanent yakni 24 responden atau 58,53% dari total responden.

TABEL IV.12
PENDIDIKAN TERAKHIR ORANG TUA MURID
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN

OPTION	PENDIDIKAN TERAKHIR	F	P
A	SMA sederajat	11	26,83 %
B	SD atau SMP sederajat	29	70,73 %
C	Tidak sekolah	1	2,44 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.12 diatas diperoleh data tentang pendidikan terakhir orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: SMA sedrajat ada 11 responden (26,83%) dan yang menjawab: SD atau SMP sedrajat ada 29 responden (70,73%) dan yang menjawab: Tidak sekolah ada 1 responden (2,44%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab pendidikan terakhir mereka adalah SD atau SMP sederajat yakni 29 responden atau 70,73% dari total responden.

TABEL IV.13
PENDIDIKAN TERTINGGI ANAK DARI ORANG TUA MURID
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN

OPTION	TIPE RUMAH	F	P
A	Perguruan Tinggi	13	31,71 %
B	SMA sederajat	16	39,02 %
C	SMP sederajat	12	29,27 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.13 diatas diperoleh data tentang pendidikan tertinggi anak dari orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: Perguruan Tinggi ada 13 responden (31,71%) dan yang menjawab:SMA sederajat ada 16 responden (39,02%) dan yang menjawab: SMP sederajat ada 12 responden (29,27%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab pendidikan tertinggi anak mereka adalah SMA sederajat, yakni 16 responden atau 39,02 % dari total responden.

TABEL IV.14
TEMPAT BEROBAT KELUARGA ORANG TUA MURID
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN

OPTION	TEMPAT BEROBAT	F	P
A	Ke dokter Spesialis	3	7,32 %
B	Ke puskesmas	27	65,85%
C	Alternative	11	26,83 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.14 diatas diperoleh data tentang tempat berobat keluarga orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: ke dokter spesialis ada 3 responden (7,32%) dan yang menjawab: ke puskesmas ada 27 responden (65,85%) dan yang menjawab: alternatif ada 11 responden (26,83%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab tempat berobat keluarga mereka adalah yakni 27 responden atau 65,85% dari total responden.

2. Pemberian Motivasi Belajar oleh orangtua kepada anaknya.

TABEL IV.15
PERSIAPAN YANG DILAKUKAN ORANGTUA MURID SD
NEGERI 002 DESA PANTAI CERMIN UNTUK KELANJUTAN
PENDIDIKAN ANAKNYA.

OPTION	HAL YANG DILAKUKAN ORANG TUA	F	P
A	Menyiapkan tabungan untuk sekolah anak	23	56,10 %
B	Memasukkan anak ke asuransi pendidikan	8	19,51 %
C	Tidak ada persiapan	10	24,39 %
Jumlah		41	100 %

Berdasarkan tabel IV.15 diatas diperoleh data tentang persiapan yang dilakukan orangtua murid SD negri Desa pantai cermin untuk kelanjutan pendidikan anak-anaknya diperoleh data orang tua yang menjawab:menyiapkan tabungan untuk kelanjutan pendidikan anak-anaknya, ada sebanyak 23 responden (56.10%). Yang menjawab:memasukkan anak keasuransi pendidikan sebanyak 8 responden (19.51%).dan menjawab tidak berbuat apa-apa sebanyak 10 responden (24.39%)dari tabel diatas dapat dipahami bahwa jawaban yang paling banyak adalah orang tua yang menjawab bahwa untuk kelanjutan pendidikan anak-anaknya mereka menyiapkan tabungan untuk keperluan pendidikan anaknya,yakni sebanyak 23 responden (56.10%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebanyakan persiapan yang dilakukan orangtua murid SD negeri Desa pantai cermin untuk melanjutkan pendidikan anaknya adalah dengan cara menabung.

TABEL IV.16
UPAYA ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN
DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH

OPTION	UPAYA YANG DILAKUKAN ORANG TUA	F	P
A	Melengkapi buku-buku pelajaran anak	24	58,53%
B	Melengkapi buku-buku pelajaran anak jika anak meminta	15	36,59 %
C	Tidak melakukan apa-apa	2	4,88 %
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.16 diatas ,diperoleh data tentang upaya orang tua murid SD Negeri 002 Desa pantai cermin dalam menunjang prestasi belajar anak disekolah.Diperoleh data bahwa orangtua menjawab:melengkapi buku-buku pelajaran sekolah anak sebanyak 24 responden (58.53%).yang menjawab melengkapi buku pelajaran anak jika diminta oleh anak sebanyak 15 responden (36.59%).dan yang menjawab tidak melakukan apa-apa sebanyak 2 responden (4.88%).

Hal ini sejalan pula dengan wawancara penulis dengan orang tua murid, dia mengatakan “ Untuk menunjang prestasi belajar anak di sekolah, saya berusaha membelikan buku-buku wajib, dan pakaian seragam”.

TABEL IV.17
FASILITAS BELAJAR YANG DIBERIKAN ORANG TUA MURID
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN DALAM KAITANNYA DENGAN
KELANGSUNGAN PROSES BELAJAR ANAK DI SEKOLAH

OPTION	FASILITAS YANG DIBERIKAN ORANG TUA	F	P
A	Melengkapi alat-alat tulis yang dibutuhkan anak	27	65,85%
B	Melengkapi alat-alat tulis yang dibutuhkan anak, jika anak meminta	14	34, 15%
C	Tidak melakukan apa-apa	0	0%
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.17 diatas diperoleh data tentang fasilitas belajar yang diberikan orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: melengkapi alat-alat tulis yang dibutuhkan anak ada 27 responden (65,85%) dan yang menjawab: melengkapi alat-alat tulis yang dibutuhkan anak, jika anak meminta, ada 14 responden (34,15%) dan yang menjawab: tidak melakukan apa-apa, tidak ada sama sekali.

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab: melengkapi alat-alat tulis yang dibutuhkan anak yakni ada 27 responden, atau 65,85% dari total responden

TABEL IV.18
FASILITAS BELAJAR DI RUMAH YANG DISEDIAKAN ORANG TUA
UNTUK MRNUNJANG HASIL BELAJAR ANAKNYA

OPTION	FASILITAS YANG DIBERIKAN ORANG TUA	F	P
A	Menyediakan kamar belajar dan meja belajar	17	41,46%
B	Menyediakan meja belajar saja	21	51,22%
C	Tidak melakukan apa-apa	3	7,32%
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.18 diatas diperoleh data tentang fasilitas belajar di rumah yang diberikan orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: Menyediakan kamar belajar dan meja belajar ada 17 responden (41,46%) dan yang menjawab: Menyediakan meja belajar saja ada 21 responden (51,52%) dan yang menjawab: Tidak melakukan apa-apa ada 3 responden (7,32%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab menyediakan meja belajar saja bagi anaknya yakni 21 responden atau 51,22% dari total responden.

TABEL IV.19
BENTUK MOTIVASI YANG DIBERIKAN RANG TUA MURID
SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN AGAR ANAK MENGULANGI
PELAJARAN DI RUMAH

OPTION	FASILITAS YANG DIBERIKAN	F	P
A	Memberikan waktu kepada anak untuk belajar di rumah	37	90,24%
B	Menyuruh anak belajar di rumah	1	2,44%
C	Tidak melakukan apa-apa	3	7,32%
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.19 diatas diperoleh data tentang bentuk motivasi yang diberikan orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: memberikan waktu kepada anak untuk belajar di rumah ada 37 responden (90,24%) dan yang menjawab: menyuruh anak belajar di rumah ada 1 responden (2,44%) dan yang menjawab: tidak melakukan apa-apa ada 3 responden (7,32%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab: Memberikan waktu kepada anak untuk belajar di rumah yakni 37 responden atau 90,24% dari total responden.

TABEL IV.20
FREKWENSI BIMBINGAN ORANG TUA KEPADA ANAK UNTUK
BELAJAR DI RUMAH

OPTION	FREKWENSI BIMBINGAN	F	P
A	Hampir setiap hari membimbing anak di rumah	23	56,10%
B	Kadang-kadang, kalau ada waktu	10	24,39%
C	Kalau anak bertanya baru dibimbing	8	19,51%
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.20 diatas diperoleh data tentang frekwensi bimbingan orang tua kepada anak untuk belajar di rumah olehh orang tua murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin. Diperoleh data orang tua yang menjawab: hampirr setiap hari membimbing anak di rumah ada 23 responden (56,10%) dan yang menjawab: kadang-kadang kalau ada waktu ada 10 responden (24,39%) dan yang menjawab: kalau anak bertanya baru dibimbing ada 8 responden (19,51%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab: hampir setiap hari membimbing anak di rumah yaakni ada 23 responden (56,10%) dari total responden.

TABEL IV.21
MOTIVASI ORANG TUA MURID UNTUK MENINGKATKAN /
MEMPERTAHANKAN PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH

OPTION	MOTIVASI YANG DIBERIKAN	F	P
A	Memasukkan anak pada bimbingan belajar	29	70,73%
B	Menyuruh anak belajar sendiri di rumah	11	26,83%
C	Tidak melakukan apa-apa	1	2,44%
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.21 diatas diperoleh data tentang motivasi orang tua kepada anaknya untuk meningkatkan atau mempertahankan prestasi belajar anak di sekolah. Diperoleh data orang tua yang menjawab: Memasukkan anak pada bimbingan belajar ada 29 responden (70,73%) dan yang menjawab: Menyuruh anak belajar sendiri di rumah ada 11 responden (26,83%) dan yang menjawab: Tidak melakukan apa-apa ada 1 responden (2,44%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab memasukkan anak pada bimbingan belajar yakni 29 responden atau 70,73% dari total responden.

TABEL IV.22
CARA ORANG TUA MURID MEMPERHATIKAN PERKEMBANGAN
PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH

OPTION	CARA YANG DILAKUKAN	F	P
A	Memeriksa buku-buku pelajaran anak setiap harinya	31	75,61%
B	Kadang-kadang saya memeriksa kalau ada waktu	14	21,95%
C	Tidak pernah mengikuti perkembangan prestasi belajar anak	0	2,44%
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.22 diatas diperoleh data tentang cara orang tua memperhatikan perkembangan prestasi belajar anaknya. Diperoleh data orang tua yang menjawab: Memeriksa buku-buku pelajaran anak setiap harinya ada 31 responden (75,61%) dan yang menjawab: Kadang-kadang saya memeriksa kalau ada waktu ada 14 responden (21,95%) dan yang menjawab: Tidak pernah mengikuti perkembangan prestasi belajar anak tidak ada sama sekali.

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab Memeriksa buku-buku pelajaran anak setiap harinya yakni 31 responden atau 75,61% dari total responden.

TABEL IV.23
MOTIVASI ORANG TUA KEPADA ANAK AGAR PRESTASI BELAJAR
MENINGKAT

OPTION	FASILITAS YANG DIBERIKAN	F	P
A	Memberikan hadiah kepada anak yang berprestasi	25	60,98%
B	Memberikan hadiah jika anak meminta	7	17,07%
C	Terserah kepada anak	9	21%
Jumlah		41	100 %

Dari tabel IV.23 diatas diperoleh data tentang motivasi orang tua kepada anak agar prestasi belajar meningkatkan. Diperoleh data orang tua yang menjawab: Memberikan hadiah kepada anak yang berprestasi ada 25 responden (60,98%) dan yang menjawab: memberikan hadiah jika anak meminta ada 7 responden (17,07%) dan yang menjawab: terserah kepada anak ada 9 responden (21%)

Dengan demikian dapat diketahui jawaban yang terbanyak adalah orang tua yang menjawab Memberikan hadiah kepada anak yang berprestasi yakni 25 responden atau 60,98% dari total responden.

TABEL IV 24
REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG EKONOMI ORANGTUA
MURID
SDN 002 DESA PANTAI CERMIN

No	ITEM ANGKET YANG TELAH DIBERI BOBOT											Jumlah	Rata-rata	Katagori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	2,82	Tinggi
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	30	2,73	Tinggi
3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22	2,00	Sedang
4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	2,82	Tinggi
5	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	25	2,27	Sedang
6	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27	2,45	Sedang
7	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	25	2,27	Sedang
8	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	23	2,09	Sedang
9	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	25	2,27	Sedang
10	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	29	2,64	Tinggi
11	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	30	2,73	Tinggi
12	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22	2,00	Sedang
13	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30	2,73	Tinggi
14	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	28	2,55	Sedang
15	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	28	2,55	Sedang
16	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	29	2,64	Tinggi
17	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	22	2,00	Sedang
18	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	23	2,09	Sedang
19	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	26	2,36	Sedang
20	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	24	2,18	Sedang
21	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	25	2,27	Sedang
22	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23	2,09	Sedang
23	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	21	1,91	Rendah
24	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	19	1,73	Rendah
25	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	21	1,91	Rendah
26	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	20	1,82	Rendah
27	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	19	1,73	Rendah
28	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	19	1,73	Rendah
29	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	18	1,64	Rendah
30	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	19	1,73	Rendah
31	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	18	1,64	Rendah
32	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	19	1,73	Rendah
33	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	19	1,73	Rendah
34	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	16	1,45	Rendah
35	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	25	2,27	Sedang
36	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	18	1,64	Rendah
37	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	16	1,45	Rendah
38	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	16	1,45	Rendah
39	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	14	1,27	Rendah
40	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	15	1,36	Rendah
41	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	16	1,45	Rendah

TABEL IV 25
REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG PEMBERIAN MOTIVASI
BELAJAR OLEH ORANGTUA MURID
SDN 002 DESA PANTAI CERMIN

No	ITEM ANGKET YANG TELAH DIBERI BOBOT									Jumlah	Rata-rata	Katagori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00	Tinggi
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00	Tinggi
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24	2,67	Tinggi
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00	Tinggi
5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	23	2,56	Sedang
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00	Tinggi
7	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24	2,67	Tinggi
8	2	3	3	2	3	3	3	3	2	24	2,67	Tinggi
9	2	3	3	2	3	2	3	3	2	23	2,56	Sedang
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00	Tinggi
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00	Tinggi
12	2	3	3	2	3	2	3	3	2	23	2,56	Tinggi
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00	Sedang
14	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	2,78	Tinggi
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2,89	Tinggi
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00	Tinggi
17	2	2	3	3	3	1	3	3	3	23	2,56	Sedang
18	3	3	3	3	3	1	3	3	3	25	2,78	Tinggi
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2,89	Tinggi
20	3	3	3	3	3	1	3	3	3	25	2,78	Tinggi
21	3	3	3	1	3	3	3	3	3	26	2,89	Tinggi
22	3	3	3	2	3	2	3	3	1	23	2,56	Tinggi
23	3	3	3	2	3	1	3	3	3	24	2,67	Tinggi
24	3	3	3	2	3	2	3	3	1	23	2,56	Sedang
25	3	2	3	2	3	1	2	3	3	22	2,44	Sedang
26	3	2	3	1	3	1	3	3	1	20	2,22	Sedang
27	3	2	2	1	1	1	3	3	1	17	1,89	Kurang
28	3	2	2	2	3	2	3	3	3	23	2,56	Sedang
29	3	2	2	2	1	3	3	3	1	20	2,22	Sedang
30	3	2	2	2	1	3	3	2	3	21	2,33	Sedang
31	1	1	2	2	3	3	2	2	3	19	2,11	Sedang
32	1	2	2	2	3	3	2	2	1	18	2,00	Sedang
33	1	2	2	2	3	3	2	2	3	20	2,22	Sedang
34	1	1	2	2	3	2	2	2	3	18	2,00	Sedang
35	3	2	2	2	3	3	2	3	3	23	2,56	Sedang
36	1	2	2	2	3	1	2	2	2	17	1,89	Kurang
37	1	2	2	2	3	2	2	3	1	18	2,00	Sedang
38	1	2	2	2	3	3	2	2	1	18	2,00	Sedang
39	1	2	2	2	3	3	2	2	3	20	2,22	Sedang
40	1	2	2	1	3	3	1	1	3	17	1,89	Kurang
41	1	2	2	2	3	3	2	2	1	18	2,00	Sedang

C. Analisa Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Case Processing Summary

	Case					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR MURID SDN 002 DESA PANTAI CERMIN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA MURID SDN 002 DESA PANTAI CERMIN	41	100%	0	0%	41	100%

**PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR MURID SDN 002 DESA PANTAICERMIN
TINGKAT EKONOMI ORANG TUA MURID SDN 002 DESA PANTAI CERMIN**

Crosstabulation

			TINGKAT EKONOMI ORANG TUA MURID SDN 002 DESA PANTAI CERMIN			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR OLEH ORANG TUA MURID SDN 002 DESA PANTAICERMIN	Kurang	Count	3	0	0	3
		Expected Count	1.3	1.2	5	3.0
	Sedang	Count	1.3	6	0	19
		Expected Count	8.3	7.4	3.2	19.0
	Tinggi	Count	2	10	7	19
		Expected Count	8.3	7.4	3.2	19.0
	Total	Count	18	16	7	41
		Expected Count	18.0	16.0	7.0	41.0

Chi-Square Test

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.020(a)	4	.000
Likelihood Ratio	24.973	4	.000
Linear-by-Linear Association	17.399	1	.000
N of valid Cases	41		

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.573	.000
N of Valid Cases	41	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Interpretasi Output

Besarnya koefisien korelasi *Contingensi* dapat dilihat pada tabel *symmetric measures* yaitu 0.573. Dari Output di atas dapat diketahui besarnya probabilitas 0.000 lebih kecil dari 0.05.

Jadi Hipotesa yang diterima adalah Hipotesa Alternatif. Dengan demikian kesimpulannya adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua dengan pemberian motivasi belajar bagi murid Sekolah Dasar Negeri 002 desa Pantai Cermin.

BAB. V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis terakhir dari data-data yang penulis dapatkan melalui angket dengan menggunakan program SPSS dengan analisis Koefisien Kontingensi diketahui besarnya probabilitas 0.000 lebih kecil dari 0.05.

Dengan demikian maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternative diterima.

Dengan kata lain dapat penulis simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap pemberian motivasi belajar murid SD Negeri 002 Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Saran

1. Untuk orang tua

Diharapkan kepada orang tua siswa agar memperhatikan kelangsungan pendidikan anaknya. Orang tua juga harus optimis, bahwa anak harus pandai atau lebih cerdas dari pada orang tua. Orang tua juga hendaknya menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak. Baik masa sekaang maupun masa yang akan datang.

2. Untuk Kepala Sekolah SDN 002

Diharapkan kepada Kepala Sekolah agar dapat melakukan kerja sama yang baik dengan para orang tua siswa khususnya dalam pemberian motivasi belajar bagi anak. Dengan adanya kerjasama yang baik diharapkan para orang tua akan lebih termotivasi untuk mendukung dan mendorong anak-anaknya agar lebih giat belajar.

Dengan demikian pada akhirnya tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak akan dapat terlaksana dengan baik.

3. Untuk pemerintah

Kepada pemerintah khususnya Kepala Desa (Kades) agar dapat mencari jalan keluar, sehingga masyarakat yang ekonominya masih rendah dapat memberikan motivasi belajar bagi anaknya.

Kepada pemerintah terkait agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk mengisi kemerdekaan ini, baik pendidikan umum maupun agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, cet. II. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Hasan Langgulung, Azaz-azas Pendidikan Islam, (Jakarta: al-Hasanah, 1988)
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Cet. IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Marquel Fernandes & G. Gophinerhan, Krisis-krisis Dalam Pendidikan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1983)
- Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Oemar Hamalik, Psikologi Belajar dan mengajar, Cet.III, (Bandung: Sinar Baru Al-gasindo, 2002)
- Yulius S dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Srabaya: Usaha Nasioonal)
- A.Muri Yusuf, Pengantar Ilmu Pendidikan,(Jakarta: Bumi Aksara, 1982)
- Tim Dosen FKIP Malang, Dasar-dasar Pengantar Azas Pendidikan, (Suarabaya: Usaha Nasional, 1981)
- Mur Nair Naar, Sikap Yang Rasional Dalam Memasuki Kehidupan Keluarga, (BKKBN, 1983)
- Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar, Cet. XII, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Imam Bawaini, Segi-segi Pendidikan Islam, (Suarabaya: al-Ikhlas, 1985)
- Suharsimi Arikunto Prosedur Penelitian , (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Hartono, Statistiik Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Fajar dan LSFP, 2004)

DAFTAR TABEL

	HAL
TABEL IV. 1 JUMLAH R.W. DAN R.T. DESA PANTAI CERMIN.....	21
TABEL IV. 2JUMLAH POPULASI PENDUDUK DESA PANTAI CERMIN BERDASARKAN UMUR DAN JENIS KELAMIN.....	22
TABEL IV. 3 JUMLAH PENDUDUK PADA SETIAP RW DAN RT DESA PANTAI CERMIN.....	23
TABEL IV.4 MATA PENCARIAN ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 DESA PANTAI CERMIN.....	27
TABEL IV.5 JUMLAH ANGGOTA KELUARGA ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN	28
TABEL IV.6 JUMLAH ANAK YANG MENJADI TANGGUNGAN ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN	29
TABEL IV.7 JUMLAH ANAK ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN YANG MASIH DUDUK DI BANGKU SEKOLAH....	30
TABEL IV.8 PENGHASILAN PER-BULAN ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN KEC. TAPUNG.....	31
TABEL IV.9 FREKWENSI PEMBELIAN PAKAIAN BARU UNTUK ANGGOTA KELUARGA DALAM SETAHUN OLEH ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN.....	32
TABEL IV.10 STATUS KEPEMILIKAN RUMAH YANG DITEMPATI ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN.....	33
TABEL IV.11 TIPE BANGUNAN RUMAH ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN.....	34
TABEL IV.12 PENDIDIKAN TERAKHIR ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN.....	35
TABEL IV.13 PENDIDIKAN TERTINGGI ANAK DARI ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN.....	36
TABEL IV.14 TEMPAT BEROBAT KELUARGA ORANG TUA MURID SD NEGERI 002 PANTAI CERMIN.....	37
TABEL IV.15 PERSIAPAN YANG DILAKUKAN ORANG TUA MURID UNTUK KELANJUTAN PENDIDIKAN ANAKNYA.....	38
TABEL IV.16 UPAYA ORANG TUA MURID DALAM	

MENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH.....	39
TABEL IV.17 FASILITAS BELAJAR YANG DIBERIKAN ORANG TUA UNTUK BELAJAR ANAK DI SEKOLAH.....	40
TABEL IV.18 FASILITAS BELAJAR DI RUMAH YANG DISEDIAKAN ORANG TUA UNTUK BELAJAR ANAKNYA.....	41
TABEL IV.19 BENTUK MOTIVASI YANG DIBERIKAN ORANG TUA MURID AGAR ANAK MENGULANGI PELAJARAN DI RUMAH.....	42
TABEL IV.20 FREKWENSI BIMBINGAN ORANG TUA KEPADA ANAK UNTUK BELAJAR DI RUMAH.....	43
TABEL IV.21 MOTIVASI ORANG TUA MURID UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH.....	44
TABEL IV.22 CARA ORANG TUA MURID MEMPERHATIKAN PERKEMBANGAN PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH.....	45
TABEL IV.23 MOTIVASI ORANG TUA KEPADA ANAK AGAR PRESTASI BELAJAR MENINGKAT.....	46
TABEL IV 24 REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG EKONOMI ORANGTUA MURID SDN 002 DESA PANTAI CERMIN.....	47
TABEL IV 25 REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR OLEH ORANGTUA MURID SDN 002 DESA PANTAI CERMIN.....	48